5. KESIMPULAN

Berdasarkan analisa, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa penerapan teori pada film adalah tahapan yang penting dalam memvisualkan cerita yang akan dibuat. Perancangan set dan kostum dimulai dari pembedahan naskah, mencari referensi, membuat *sketchup, hunting* properti dan kostum, sampai tahap produksi. Penggunaan teori status sosial ekonomi menjadi acuan penulis dalam merancang set dan kostum berdasarkan pembagian kelas sosial pada tokoh Bu RT dan Lisa. Pengelompokkan kelas sosial pada karakter Bu RT dan Lisa dapat dilihat dari ciri-ciri kelas sosial menurut Maliki. Lisa ditempatkan di kelas bawah, sedangkan Bu RT masuk ke dalam kelas menengah.

Pemilihan set dan kostum dipilih berdasarkan hasil pengelompokkan dalam kelas sosial. Perancangan set dan kostum akan digunakan untuk mendeskripsikan karakter dalam menggambarkan kelas sosial karakter tersebut. Penggambaran kelas sosial dalam perancangan *setting* menjadi salah satu latar belakang konflik yang terjadi pada film ini. Hasil dari penulisan ini adalah perancangan set dan kostum dari tokoh Bu RT dan Lisa dalam menggambarkan perbedaan kelas sosial pada film.

